

Muhammadiyah Sebagai Gerakan Pendidikan Islami, Sosial dan Ekonomi (Studi Muhammadiyah Daerah Ciledug)

Nur Hilal¹ Muhammad Zaid Ramadhan² Ahmad Dedy³ Nana Mardiana⁴ Milana Abdillah Subarkah⁵

¹Univeritas Muhammadiyah Tangerang; hilallnur88@gmail.com

²Univeritas Muhammadiyah Tangerang; zaid.ramadh4n@gmail.com

³Univeritas Muhammadiyah Tangerang; dedyahmad2288@gmail.com

⁴Univeritas Muhammadiyah Tangerang; nanamardiana0473@gmail.com

⁵Univeritas Muhammadiyah Tangerang; abdillahmilana@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords:

*Muhammadiyah;
Gerakan pendidikan islami;
Gerakan sosial dan ekonomi;*

Article history:

Received January 10, 2024

Revised January 10, 2024

Accepted January 10, 2024

Corresponding Author:

*Nur Hilal
Universitas Muhammadiyah
Tangerang;
hilallnur88@gmail.com*

CopyRight:

*This is an open access article under
the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.*



ABSTRACT

Muhammadiyah is an illustration of the development of Islam which wants to spread and encourage the Islamic religion so that it remains based on the Al-Quran and As-Sunnah. The largest Islamic organization in Indonesia has several reform movements including the existence of quite a large number of charity businesses. The Muhammadiyah movement covers educational, social and economic aspects. The spread of Muhammadiyah in campaigning for Islamic learning should be carried out through different branch areas in every city and region in Indonesia. The focus of the discussion in this article is regarding the educational, social and economic movement of Muhammadiyah, especially in the Ciledug branch, Tangerang City with the aim of explaining and understanding how Muhammadiyah is a social and economic movement in Ciledug, Tangerang City. This writing method applies techniques by discussing and describing the subject matter being researched, starting with searching for the author's data through collecting various scientific works, books, articles and then narrating them by combining both deductive and inductive approaches. The results obtained show that Muhammadiyah respects and accepts diversity in Indonesia both in the educational, social and economic fields. Some of the religious activities in Ciledug, Tangerang City are in the form of business charities operating in various fields, both educational, social and economic, including schools, mosques, MSMEs, cooperatives, LAZIZMU, BMT, and BPR Syariah and so on which are aimed at helping standard of living of the community and increase community income.

ABSTRAK

Muhammadiyah adalah gambaran perkembangan Islam yang ingin menyebarkan dan mendorong agama Islam agar tetap berlandaskan Al-Quran dan As-Sunnah. organisasi Islam terbesar di Indonesia memiliki beberapa gerakan pembaharuan diantaranya dengan adanya amal usaha dengan jumlah yang cukup banyak. Gerakan Muhammadiyah ini mencakup aspek pendidikan, sosial serta ekonomi. Penyebaran Muhammadiyah dalam mengkampanyekan pembelajaran Islam hendaknya dapat dilakukan melalui wilayah cabang yang berbeda di setiap kota dan daerah di Indonesia. Fokus pada pembahasan tulisan ini adalah terkait gerakan pendidikan, sosial dan ekonomi Muhammadiyah tekhususnya dicabang Ciledug, Kota Tangerang denga tujuan untuk

menjelaskan dan memahami bagaimana Muhammadiyah selaku gerakan sosial serta ekonomi di Ciledug, Kota Tangerang. Metode pada penulisan ini menerapkan teknik dengan cara membahas dan mendeskripsikan pokok bahasan yang diteliti, diawali dengan pencarian data penulis melalui pengumpulan berbagai karya ilmiah, buku, artikel kemudian dinarasikan dengan memadukan pendekatan baik deduktif maupun induktif. Hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa Muhammadiyah menghargai dan menerima keberagaman di Indonesia baik di bidang pendidikan, sosial dan ekonomi. Beberapa kegiatan keagamaan yang ada di Ciledug Kota Tangerang berupa amal usaha yang bergerak berbagai bidang, baik bidang pendidikan, sosial dan ekonomi diantaranya adalah dengan adanya sekolah, masjid, UMKM, koperasi, LAZIZMU, BMT, dan BPR Syariah dan lain sebagainya yang ditujukan untuk membantu tarap hidup masyarakat dan meningkatkan pendapatan masyarakat.

1. PENDAHULUAN

Agama yang mempunyai pengaruh luar biasa dalam membentuk kepribadian suatu negara dan masyarakat adalah Islam.¹ Dimana Salah satu agama yang ada di Indonesia adalah Islam, dalam hal ini Islam merupakan agama mayoritas di Indonesia.² Organisasi Muhammadiyah merupakan salah satu organisasi kemasyarakatan keagamaan Islam yang muncul di Indonesia.³ Muhammadiyah adalah gambaran perkembangan Islam yang sesungguhnya yang perlu menyebarkan dan mendorong agama Islam agar tetap terdidik dalam pandangan Al-Qur'an dan As-Sunnah.⁴ Pada tanggal 8 Dzulhijjah tahun 1330 H, atau pada hari yang sama tanggal 18 November 1912 M KH. Ahmad Dahlan mendirikan Muhammadiyah yang tumbuh menjadi gerakan dakwah amar makruf nahi munkar dalam bidang agama, pendidikan, kesehatan, dan sosial ke arah terbentuknya masyarakat yang senantiasa mengedepankan keutamaan dan kemaslahatan bagi kemaslahatan kehidupan manusia., adil dan sejahtera yang diridloi Allah *Subhanahu Wata'ala*.⁵ Muhammadiyah memainkan berbagai peran dalam kehidupan berbangsa dan bernegara melalui berbagai sayap organisasi, lembaga, dan badan amal.⁶ Kemudian Selain itu, Muhammadiyah tidak dapat dipisahkan dari bidang aksi keuangan sebagai kelompok dakwah yang solid.⁷ Dari sekian banyak perkumpulan yang ada di Indonesia, Perkumpulan Pembangunan Muhammadiyah merupakan salah satu perkumpulan pembangunan Islam yang terbesar di Indonesia, dan itu mengandung arti bahwa "Muhammadiyah" sendiri mengandung makna para penganut Nabi Muhammad SAW.⁸ Muhammadiyah mempunyai proyek-proyek dan

¹ Muhammad Luthfi Abdullah et al., "Pergerakan Muhammadiyah Sebagai Gerakan Agama, Ideologis, Sosial, Dan Ekonomi," *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)* 9, no. 2 (2023): 1143.

² Abdul Ghofur and Bambang Subahri, "Konstruksi Sosial Keagamaan Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam* 6, no. 2 (2020): 274-282.

³ Abdullah et al., "Pergerakan Muhammadiyah Sebagai Gerakan Agama, Ideologis, Sosial, Dan Ekonomi."

⁴ Mustolehuddin, "Pandangan Ideologis-Teologis Muhammadiyah Dan MTA," *Analisa*, no. 1 (2014): 39-50.

⁵ Abdullah Masmuh, "Peran Muhammadiyah Dalam Membangun Peradaban Di Dunia," *Gema Kampus IISIP YAPIS Biak* 15, no. 1 (2020): 78-93.

⁶ Ikang Putra Anggara, Eva Susanti, and Herwin Sagita Bela, "Muhammadiyah Dan Civil Society (Studi Tentang Toleransi Dan Pluralisme Dalam Muhammadiyah)," *Journal of Government and Social Issues* 1, no. 1 (2021): 60-70.

⁷ Febriyanto, "Gerakan Ekonomi Dalam Amal Usaha," *Suparyanto dan Rosad* (2015 5, no. 3 (2020): 248-253.

⁸ Jayadi M et al., "Modul AIK 3 Kemuhammadiyah," *PPAIK (Pusat Pengkajian Al-Islam Kemuhammadiyah)* 5, no. 3 (2020).

latihan-latihan yang membumi yang telah memberikan komitmen signifikan kepada negara hingga saat ini.⁹ Dilihat dari komitmennya yang luar biasa terhadap nusa dan negara, tentu ada alasan kuat yang perlu diwaspadainya dan sangat mumpuni untuk bisa dikatakan sebagai sebuah perkumpulan yang luar biasa mengingat usianya yang sudah lebih dari 106 tahun sudah benar-benar eksis, dan bagaimanapun juga, menghadapi pergantian peristiwa yang sangat cepat. Menurut Muslim Abdurrahman, Muhammadiyah adalah gerakan yang unik dan menarik.¹⁰ Bisa disebut juga bahwa Muhammadiyah itu sebagai *trendsetter* di Indonesia.¹¹

Gerakan Muhammadiyah mempunyai dampak yang signifikan terhadap pendidikan. Dimana pengembangan muhammadiyah merupakan perkumpulan pengembangan islam yang mempunyai komitmen untuk mengedarkan dakwah islam secara bersama-sama untuk menjaga perkembangan islam sebagai gambaran energi dalam membangun pendidikan dan tuntutan sosial dalam masyarakat yang berpengetahuan dan bertaraf tinggi.¹² Berdasarkan pengalamannya, Persatuan Muhammadiyah mempunyai tujuan untuk membebaskan umat Islam dari praktik-praktik cinta yang menyimpang dari syariat Islam.¹³ Kita tahu Ketika SDM suatu negara berkualitas dan solid, maka SDM tersebut akan menjadi sumber daya yang sangat penting bagi suatu negara.¹⁴ Dengan adanya Muhammadiyah yang berperan penting dalam penyusunan dan implementasi ide-ide reformasi Islam, khususnya di bidang pendidikan dan sosial keagamaan masyarakat Indonesia. Luasnya cakupan yang progresif menunjukkan hal ini. Selain bidang pendidikan dengan sekolah-sekolahnya, Muhammadiyah juga memelopori berdirinya berbagai organisasi dermawan antara lain rumah singgah, panti jompo, klinik, baitul maal dan tanwil, dan lain-lain yang merupakan ciri pokok pembangunan sosial yang maju.¹⁵

Dalam perkembangan lain, Muhammadiyah juga erat kaitannya dengan pembangunan sosial. Dimana gerakan sosial ini mempunyai nilai tersendiri atau terkhususkan sebagai bentuk aktivitas dari para masyarakat.¹⁶ Muhammadiyah telah memberikan kontribusi terhadap perubahan kehidupan sosial keagamaan Indonesia sejak awal berdirinya dengan mengamalkan dakwah amar makruf nahi mungkar (al-amr bi al-ma'ruf wa al-nahy'an al-munkar). Oleh karena itu, gerakan ini sering disebut sebagai gerakan pembaharuan sosial keagamaan.¹⁷ Diharapkan Umat Islam adalah pelopor kebaikan dalam hal mengikuti ajaran Islam dan membangun komunitas sosial. Muhammadiyah fokus untuk menjadi pionir perkembangan Islam yang terus berkembang dan tetap mantap *amar makruf dan nahi mungkar* di mata masyarakat.¹⁸ Berdirinya Pertolongan Kesengsaraan Umat (PKU) pada tahun 1923, misalnya, merupakan jawaban atas kepedulian sosial Muhammadiyah terhadap

⁹ Abdullah et al., "Pergerakan Muhammadiyah Sebagai Gerakan Agama, Ideologis, Sosial, Dan Ekonomi."

¹⁰ Abdullah Masmuh, "Peran Muhammadiyah Dalam Membangun Peradaban Di Dunia."

¹¹ Muhammad Sholeh Marsudi and Zayadi Zayadi, "Gerakan Progresif Muhammadiyah Dalam Pembaharuan Pendidikan Islam Dan Sosial Keagamaan Di Indonesia," *Mawa Izah Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan* 12, no. 2 (2021): 160-179.

¹² R Nurhayati, Nurul Islamiyah, and Al Amin, "Muhammadiyah Sebagai Gerakan Sosial Dan Ekonomi (Studi Pimpinan Daerah Muhammadiyah Sinjai)," *Journal of Islamic Education and Social Science* (2023): 23-35.

¹³ Huda S, "Teologi Mustad'afin Di Indonesia: Kajian Atas Teologi Muhammadiyah," *TSAQAFAH* 7, no. 2 (2011): 345-374.

¹⁴ Zakiah Nur Zuroidah, "Peran Angkatan Muda Muhammadiyah Dalam Mengembangkan Karakter Masyarakat," *Jurnal Civic Hukum* 4, no. 1 (2019): 90, <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jurnalcivichukum>.

¹⁵ Marsudi and Zayadi, "Gerakan Progresif Muhammadiyah Dalam Pembaharuan Pendidikan Islam Dan Sosial Keagamaan Di Indonesia."

¹⁶ Nurhayati, Islamiyah, and Amin, "Muhammadiyah Sebagai Gerakan Sosial Dan Ekonomi (Studi Pimpinan Daerah Muhammadiyah Sinjai)."

¹⁷ Achmad Jainuri, *Ideologi Kaum Reformis* (Surabaya: LPAM, 2002).

¹⁸ Ahmad Zainuddin, "Revitalisasi Nilai-Nilai Sosial Tauhid Dalam Merspons Realitas Kekinian," *ISLAMICA: Jurnal Studi Keislaman* 10, no. 2 (2016): 441-464.

rakyat yang menderita. Juga didasarkan pada kenyataan pahit yang dialami masyarakat sekitar saat itu, khususnya keputusan masyarakat karena keadaan darurat keuangan dan sebagai upaya untuk mengaktifkan bantuan bersama dengan lebih terorganisir dan modern.¹⁹ Dimana Muhammadiyah adalah perkumpulan ketat sosial yang menggabungkan istilah inovasi di dalamnya. Perkumpulan yang memiliki semangat perubahan inilah yang menjadikan Muhammadiyah sebagai salah satu pionir perkumpulan Islam di Indonesia.²⁰ Pertolongan Kesengsaraan Umat (PKU) pada akhirnya berkembang seperti halnya sekarang menjadi ada rumah sakit, poliklinik, rumah yatim piatu, rumah panti jompo Bukan hanya karena kenyataan sulit yang dihadapi saat itu, namun juga karena pemenuhan kewajiban agama.²¹ Tercatat bahwa per 18 November 2022 jumlah Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) yang tersebar di seluruh pelosok Indonesia adalah sebagai berikut :

Tabel. 1 Jumlah Amal Usha Muhammadiyah (AUM) per 18 November 2022

No	Bentuk Amal Usaha Muhammadiyah	Jumlah
1.	Pesantren	440
2.	TK/PAUD/KB	20.223
3.	SD/MI	2.817
4.	SMP/MTs	1.826
5.	SMA/MA	1.364
6.	Perguruan Tinggi	171
7.	Rumah Sakit/ Klinik	355
8.	Panti Asuhan	562

Sumber: Muhammaiyyah.or.id²²

Muhammadiyah, Ormas terbesar di Indonesia, telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan pendidikan Islam dan masyarakat religius di Indonesia.²³ Masuknya Muhammadiyah lebih dari 100 tahun yang lalu secara umum merupakan suatu prestasi dalam pengembangan pendidikan Islam dan ketat sosial, khususnya di Pulau Jawa pada sekitar waktu itu. Sejarah panjang pendidikan agama di Indonesia telah mendokumentasikan peran dan kontribusi Muhammadiyah terhadap pembangunan bangsa, khususnya di bidang pendidikan baik sebelum serta setelah kemerdekaan 1945.²⁴

Selain berperan sebagai gerakan sosial, gerakan Muhammadiyah juga dikenal sebagai gerakan ekonomi yang mengusung ideologi ekonomi. Perkembangan Muhammadiyah menjunjung tinggi perekonomian yang sepenuhnya bertujuan untuk mengakui keberhasilan dan menciptakan kemungkinan moneter di mata masyarakat. Perkembangan muhammadiyah juga mempunyai kerjasama dan kekompakan yang merupakan faktor utama yang membantu daerah dalam menentukan kesejahteraannya.²⁵

Muhammadiyah selalu berpegang teguh pada pepatah “amar ma’ruf nahi munkar” dengan memimpin dengan memberi keteladanan dan dakwah. Sumber mendasar dari

¹⁹ Edyanto and Karsiman, “Peran Muhammadiyah Dalam Pemberdayaan Masyarakat Kokoda Di Kota Sorong,” *Jurnal Noken: Ilmu-Ilmu Sosial* 4, no. 1 (2019): 23.

²⁰ Abdullah et al., “Pergerakan Muhammadiyah Sebagai Gerakan Agama, Ideologis, Sosial, Dan Ekonomi.”

²¹ Edyanto and Karsiman, “Peran Muhammadiyah Dalam Pemberdayaan Masyarakat Kokoda Di Kota Sorong.”

²² Arum Fatayan, Aska Amalia Bachrudin, and Sartika Ayu, “Evaluasi Efektivitas Sekolah Dasar Dan Menengah Muhammadiyah Cabang Ciledug Kota Tangerang,” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 3 (2022): 4258–4265.

²³ Amir Hamzah Wirjosukarto, *Pembaharuan Pendidikan Dan Pengajaran Islam* (Jember: Mutiara Offset, 1985).

²⁴ Marsudi and Zayadi, “Gerakan Progresif Muhammadiyah Dalam Pembaharuan Pendidikan Islam Dan Sosial Keagamaan Di Indonesia.”

²⁵ Nurhayati, Islamiah, and Amin, “Muhammadiyah Sebagai Gerakan Sosial Dan Ekonomi (Studi Pimpinan Daerah Muhammadiyah Sinjai).”

kekuatan finansial Muhammadiyah adalah kasih sayang dari individu-individunya. Dengan menjalankan bisnis sekaligus dakwah, pendiri Muhammadiyah ini telah menjadi teladan bagi organisasi keagamaan. Muhammadiyah saat ini mempunyai organisasi-organisasi yang cukup besar jumlahnya, tentunya ini merupakan bagian penting dari pembangunan negara. Perkembangan Muhammadiyah yang meliputi bidang Persekolahan, Kesejahteraan, Sosial dan Keuangan menjadi acuan program perbaikan. Program perbaikan tidak dapat dipisahkan dari permasalahan kemiskinan dan bantuan pemerintah. Kondisi perekonomian tidak dapat dipisahkan dari kesejahteraan masyarakat. Peranan Majelis dalam bidang perekonomian harus terus dimaksimalkan atau diciptakan Badan Usaha Milik Muhammadiyah (BUMM) dengan memaksimalkan program-program strategis karena bidang perekonomian merupakan salah satu pilar utama gerakan Muhammadiyah yang telah berdiri pada Mukhtar Makasar (2015). Partisipasi dan kerja sama warga juga penting bagi keberhasilan gerakan ini. Instrumen perbaikan dan pengembangan moneter suatu daerah dapat berupa; spekulasi, industri, inovasi data, dan pelanggan individu. Instrumen-instrumen ini merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan dan kemajuan keuangan.²⁶

Menurut *Sejarah Lembaga Pengembangan Cabang dan Ranting* pada tahun 2010, disebutkan bahwa Muhammadiyah telah mengambil alih Indonesia bahkan negara lain. Sekadar informasi, Muhammadiyah mempunyai Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Muhammadiyah yang tersebar di 33 Wilayah dengan Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) di berbagai wilayah perkotaan di Indonesia. Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) tercatat memiliki 3.221 cabang di kecamatan berbeda di setiap kota dan Pimpinan Ranting Muhammadiyah (PRM) dan 8.107 berbagai Kelurahan. Salah satu cabang Muhammadiyah yang menjadi tdi kasus penulisan ini terdapat di Ciledug, Kota Tangerang.²⁷ Oleh karenanya berdasarkan tinjauan pustaka yang telah dilakukan, maka penulis akan membahas dengan judul "Muhammadiyah sebagai gerakan pendidikan islam, sosial dan ekonomi (studi Muhammadiyah daerah Ciledug)". Dimana penulisan ini mempunyai tujuan guna menguraikan sejarah awal mulanya muhammadiyah di daerah Ciledug, membahas bentuk gerakan pendidikan, sosial dan ekonomi yang ada guna mengetahui transformasi atas Muhammadiyah selaku gerakan esensial Islam di Indonesia.²⁸

2. METODE

Metode dalam penulisan ini menggunakan penelitian kepustakaan dengan teknik studi dokumentasi, yaitu strategi dengan mengkaji dan menggambarkan pokok bahasan yang sedang dibahas, diawali dengan penulis mencari informasi dengan mengumpulkan berbagai karya logika, buku, artikel, dan lain-lain. bisa juga dikatakan tulisan ini diingat untuk penelitian kepustakaan. Penelitian kepustakaan merupakan suatu gagasan penelitian yang pengumpulan data dan informasinya dilakukan dengan menggunakan bantuan berbagai jenis bahan yang ditemukan di perpustakaan, misalnya buku referensi, hasil penelitian komparatif, artikel, dan catatan harian lain yang berkaitan dengan permasalahan yang ingin diteliti.²⁹ Contoh database esensial yang diterapkan ialah google scholar, Mendeley.com, PubMed dan lain-lain. Dimana database yang digunakan diusahakan

²⁶ Febriyanto, "Gerakan Ekonomi Dalam Amal Usaha."

²⁷ Muhammad Aufal Akmal, "Sejarah Dan Perkembangan Muhammadiyah Di Ciledug (1958-2012)" (Universitas Negeri Jakarta, 2023).

²⁸ Arum Fatayan, "Evaluasi Efektivitas Muhammadiyah Dalam Membumikan Islam Rahmatan Lil 'Alamin," *Jurnal Studi Islam dan Kemuhimmadiyah* (JASIKA) 2, no. 2 (2022): 95-103.

²⁹ Anggara, Susanti, and Bela, "Muhammadiyah Dan Civil Society (Studi Tentang Toleransi Dan Pluralisme Dalam Muhammadiyah)."

merupakan artikel jurnal dan buku lima tahun tahun terakhir yang diperoleh dari artikel jurnal serta buku.³⁰

Informasi-informasi yang telah dikumpulkan dari beberapa karya tulis tersebut kemudian diteliti dengan menggunakan cara berpikir reflektif dengan cara melakukan retrospeksi (survei) terhadap akibat-akibat yang muncul mengenai permasalahan yang diteliti, yaitu dengan cara membedah, mengkontraskan dan kemudian merenungkan perbedaan-perbedaan tersebut. perenungan masa lalu, komposisi atau perasaan yang berkaitan dengan persoalan di atas. . Kemudian diuraikan dengan menggabungkan metodologi rasional dan induktif dari dampak berpikir reflektif.³¹ Dalam penulisan ini, Latihan dilakukan secara terorganisir atau tepat mulai dari pengumpulan, penanganan, dan penutupan informasi dengan menggunakan metode atau teknik tertentu untuk menemukan jawaban atas permasalahan yang dihadapi. Sarana dalam penelitian kepustakaan menurut Zed tahun 2008 sebagaimana dikutip Sari dan Asmendri tahun 2020 adalah sebagai berikut: “berawal dengan memilih ide umum mengenai topik penelitian, mencari informasi yang mendukung topik, pertegas fokus penelitian, mencari dan menemukan bahan bacaan yang dibutuhkan, membaca dan membuat catatan penelitian, mereview dan memperkaya bahan bacaan dan terakhir, mengklasifikasikan bahan bacaan dan mulai menulis laporan hasil penelitian”.

3. TEMUAN DAN DISKUSI

Sejarah Awal Muhammadiyah Di Ciledug

Sejumlah kegiatan Muhammadiyah yang ada Hal ini dilakukan dengan tujuan menyambut seluruh masyarakat setempat untuk kembali pada pelajaran Islam yang sejati berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits. Sebagaimana tertuang dalam Pedoman Pokok/Aturan Tetap (AD/ART), Muhammadiyah mempunyai pandangan hidup sebagai pengembangan Islam, pengembangan dakwah dan pengembangan perubahan berbasis Islam (AD Bab II, Pasal 4, Ayat 1 dan 2).³² Ikhtiar yang digunakan untuk mencapai maksud dan tujuannya, Muhammadiyah melakukan Dakwah Amar Ma'ruf Nahi Munkar dan Tajdid yang diakui dalam ikhtiar dalam segala persoalan sehari-hari seperti pendidikan islam, sosial keagamaan dan ekonomi.

Organisasi dan ajaran Muhammadiyah secara umum dapat dihipunkan menjadi empat wilayah, yaitu: pertama, Wilayah Ketat yang meliputi pemberian arahan dan aturan di bidang aqidah, cinta, etika dan mu'amalah menurut Al-Qur'an dan as- Sunnah, menata masjid dan memohon ruang surga sebagai posisi cinta; kedua, bidang pelatihan, yang menggabungkan pengajaran yang diarahkan pada perpaduan sistem sekolah secara keseluruhan dan sistem pendidikan pengalaman hidup Islami; ketiga, bidang sosial, yang mengingat latihan-latihan jenis pekerjaan tujuan mulia di klinik darurat, rumah bersalin, poliklinik, fokus klinis, toko obat, shelter; dan keempat, bidang kerjasama politik, dimana Muhammadiyah bukan merupakan partai dan mitra suatu kelompok ideologi, namun sebagai dukungan politik Muhammadiyah melalui sikap ma'ruf nahi munkar dan memberikan arahan moral, akhlakul karimah dan akhlakul karimah terhadap strategi pemerintahan dan daerah.³³

Salah satu latihan ketat Muhammadiyah ada di Ciledug, Kota Tangerang. Beberapa latihan Kemuhammadiyah dilakukan karena kegigihan dan keteladanan sehingga dalam waktu singkat sapaan tersebut menyebar bahkan ke luar daerah dan luar Pulau Jawa.

³⁰ Abdullah et al., “Pergerakan Muhammadiyah Sebagai Gerakan Agama, Ideologis, Sosial, Dan Ekonomi.”

³¹ Marsudi and Zayadi, “Gerakan Progresif Muhammadiyah Dalam Pembaharuan Pendidikan Islam Dan Sosial Keagamaan Di Indonesia.”

³² Akmal, “Sejarah Dan Perkembangan Muhammadiyah Di Ciledug (1958-2012).”

³³ Edyanto and Karsiman, “Peran Muhammadiyah Dalam Pemberdayaan Masyarakat Kokoda Di Kota Sorong.”

Ciledug adalah sebuah sub-lokal yang terletak di Kota Tangerang, Wilayah Banten, Indonesia, yang terletak di sebelah barat ibu kota Jakarta, yang dicakup oleh Tangerang di sebelah selatan, barat dan timur. Tangerang merupakan kota terbesar di Wilayah Banten dan terbesar ketiga di wilayah metropolitan Jabotabek setelah Jakarta.³⁴ Ciledug merupakan daerah yang sangat penting dalam upaya menumbuhkan perkembangan Muhammadiyah, mengingat Ciledug dapat dikatakan sebagai organisme yang belum berkembang berdirinya Muhammadiyah di Kota Tangerang karena Ranting Muhammadiyah Ciledug merupakan ranting pertama di daerah Tangerang. Jadi bisa dibilang Ciledug ialah area tertua di Tangerang yang dimasuki Muhammadiyah. Hal ini disebabkan karena letaknya yang berbatasan langsung dengan wilayah Jakarta (Kebayoran) yang telah terlebih dahulu terdapat Muhammadiyah. Dalam penelitian terkait, menurut Amri tahun 2021 menjelaskan bahwa Muhammadiyah Ciledug juga mengusahakan dan membina wilayah-wilayah Kecamatan sekitar Kecamatan Ciledug untuk mendirikan Muhammadiyah di wilayah masing-masing. Seiring dengan dinamika dan perkembangannya tahun 2012, Cabang Muhammadiyah Ciledug telah berkembang jadi 4 Cabang Muhammadiyah, di antaranya PCM Ciledug, PCM Pondok Aren, PCM Karang Tengah, dan PCM Larangan yang berkedudukan di wilayah tiap kecamatan.³⁵

Di daerah Ciledug, Muhammadiyah pertama kali berdiri pada tahun 1958 yang berstatus sebagai ranting. Kemudian statusnya berubah sebagai cabang pada tahun 1965. Ciledug sendiri merupakan tempat pertama Muhammadiyah berdiri di Tangerang. Muhammadiyah pertama masuk ke Ciledug pada tahun 1958. Saat itu Muhammadiyah dipelopori dan diikhtari oleh H. M. Siddik, M. Amien, dan Abdul Karim Hasan. Mereka adalah seorang ulama setempat Ciledug yang baru saja menjadi anggota Muhammadiyah Kebayoran Baru dan Kebayoran Lama.³⁶ Sejak munculnya Muhammadiyah di Kota Tangerang pada tahun 1960 hingga sekarang, berkembang terjadi sangat pesat dan bervariasi. Tokoh-tokoh setempat mengikuti berbagai latihan yang diadakan oleh Muhammadiyah. Kajian pembangunan yang diusung Ahmad Dahlan ini benar-benar menonjol di seluruh dunia, khususnya di cabang di Ciledug, Kota Tangerang.³⁷ Berdasarkan penelitian berupa wawancara yang telah dilakukan oleh M. A. Akmal 5 April 2022 terkait *sejarah dan perkembangan Muhammadiyah di Ciledug*, Solihin, A selaku Kepala SD Muhammadiyah 3, menyebutkan bahwa Muhammadiyah diperkenalkan melalui majelis-majelis yang dilaksanakan para ulama Muhammadiyah di Ciledug saat itu terlebih beberapa anggota Muhammadiyah merupakan guru yang sudah dikenal.

Muhammadiyah Sebagai Gerakan Pendidikan Islami

Penataan tempat yang bersifat edukatif merupakan pertanda penting bagaimana menjalankan aturan mencari informasi, membingkai manusia dan masyarakat yang cerdas dan membangun.³⁸ Perjalanan pendidikan dan peningkatan karakter dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain melalui pelatihan formal dan nonformal. Ketika program pendidikan jasmani dilaksanakan secara resmi, maka tugas pemerintah menjadi penting karena menentukan rencana pendidikan yang akan digunakan atau dilaksanakan di sekolah sebagai salah satu bentuk pengajaran formal. Sementara itu, dalam bidang pendidikan

³⁴ Fatayan, Bachrudin, and Ayu, "Evaluasi Efektivitas Sekolah Dasar Dan Menengah Muhammadiyah Cabang Ciledug Kota Tangerang."

³⁵ Amri S, *Kontribusi Muhammadiyah Dalam Bidang Pendidikan Dan Keagamaan Di Kota Tangerang* (Purwokerto: Penerbit CV Pena Persada, 2021).

³⁶ Akmal, "Sejarah Dan Perkembangan Muhammadiyah Di Ciledug (1958-2012)."

³⁷ Aji Pangestu et al., "Rancang Bangun Sistem Multimedia Kegiatan Keagamaan Masyarakat Indonesia Berbasis Android," *Jurnal Algoritma* 17, no. 1 (2020): 68-74.

³⁸ Anggara, Susanti, and Bela, "Muhammadiyah Dan Civil Society (Studi Tentang Toleransi Dan Pluralisme Dalam Muhammadiyah)."

nonformal, ada baiknya dilakukan dengan berbagai cara, misalnya dengan mendirikan perkumpulan, LSM, afiliasi, dan lain-lain dengan tujuan untuk memperoleh hipotesis atau informasi tentang persekolahan.³⁹ Perlu diingat bahwa Muhammadiyah kemungkinan besar akan tiada habisnya menjaga agama Islam agar dapat dipahami budaya Islam yang sejati. Tujuan tersebut menurut Muhammadiyah dapat dicapai melalui dakwah, salah satunya melalui pelatihan.⁴⁰ Kuntowijaya menegaskan “langkah pembaruan yang bersifat reformis ialah merintis pendidikan modern yang memadukan pelajaran agama dan umum. Gagasan pendidikan yang dipelopori Kiai Dahlan merupakan pembaharuan karena mampu mengintegrasikan aspek ima dan kemajuan, sehingga dihasilkan sosok generasi Muslim terpelajar yang mampu hidup di zaman modern tanpa terpecah kepribadiannya”.⁴¹

Indonesia merupakan negara yang mempunyai pelajaran sejarah yang berbeda. Di antara berbagai komitmen Muhammadiyah terhadap negeri ini, pelatihan adalah yang paling mencolok.⁴² Hal ini karena banyak organisasi juga memasukkan pendidikan untuk tujuan pengembangan dan tanggung jawab.⁴³ Secara luas Allah SWT dalam Q.S. Al-Mujadalah: 11 “menjelaskan perbedaan antara mereka yang berilmu dengan mereka yang bodoh, serta yang mendapatkan petunjuk dan yang tersesat. Manusia akan memiliki martabat yang tinggi apabila mereka memiliki kedalaman iman dan keluasan dalam ilmu pengetahuan”. Abdul Mu’ti dalam Anggara tahun 2021, “mencatat bahwa realitas lembaga pendidikan Muhammadiyah menerima siswa dan mahasiswa non-Muslim adalah bukti nyata bahwa Muhammadiyah sangat menjunjung tinggi keanekaragaman atau kemajemukan bangsa Indonesia. Ini dapat dilihat dari fakta bahwa pada beberapa daerah terdapat anak-anak non-Muslim yang diterima sekolah di lembaga-lembaga pendidikan Muhammadiyah”.⁴⁴

Dalam jurnal terdahulu milik abdullah tahun 2021 dengan judul *pergerakan muhammadiyah selaku gerakan agama, ideologis, sosial, serta ekonomi* yang membahas tentang Perkembangan Muhammadiyah ditinjau dari sudut pandang Mitsuo Nakamura Mitsuo Nakamura yang tertuang dalam bukunya yang berjudul “*the crescent arises over the banyan tree: a study of the muhammadiyah Movement in a central Javane Town (1976)*”, di Universitas Cornell, AS menegaskan bahwa Muhammadiyah akan mendapatkan perubahan yang signifikan dalam aspek sosial, sosial, moneter, politik kehidupan masyarakat Jawa. Dimana disposisi yang ditawarkan adalah menyaring substansi sisi positif hikmah Islam yang terkandung dalam tradisi Jawa. Jadi efek salurannya memang berbau Jawa, tapi yang penting di sini adalah keistimewaan Islam secara umum yang patut dijadikan premis dan utama. Kemudian pada penelitian yang ada dalam jurnal Anggara pada tahun 2021, menurut Haedar Nashir yang berjudul *Muhammadiyah Abad Kedua* menyebutkan bahwa Muhammadiyah telah menetapkan landasan untuk memulihkan pemahaman dan pengamalan Islam yang berorientasi pada kemajuan, salah satunya dengan mencerdaskan kehidupan individu dan negara melalui landasan pendidikan Islam yang ada, mendorong bantuan pemerintah secara umum melalui ikhtiar dermawan di bidang kesejahteraan. dan administrasi sosial serta penguatan wilayah setempat.⁴⁵ Amal usaha yang tersebar ada di

³⁹ Zakiyah Nur Zuroidah, “Peran Angkatan Muda Muhammadiyah Dalam Mengembangkan Karakter Masyarakat.”

⁴⁰ Rusydi, “Peran Muhammadiyah Konsep Pendidikan Dan Tokoh,” *Tarbawi* Vol. 1, no. 2 (2015): 139-148.

⁴¹ Rokhim, “Peran Organisasi Muhammadiyah Dalam Bidang Pendidikan Di Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Sejarah IKIP Veteran Semarang* 2, no. 1 (2014).

⁴² Akmal, “Sejarah Dan Perkembangan Muhammadiyah Di Ciledug (1958-2012).”

⁴³ Rusydi, “Peran Muhammadiyah Konsep Pendidikan Dan Tokoh.”

⁴⁴ Anggara, Susanti, and Bela, “Muhammadiyah Dan Civil Society (Studi Tentang Toleransi Dan Pluralisme Dalam Muhammadiyah).”

⁴⁵ Haedar Nashir, *Muhammadiyah Abad Kedua* (Jogjakarta: Suara Muhammadiyah, 2011).

kecamatan Ciledug Kota Tangerang. Amal usaha dibidang pendidikan Muhammadiyah tersebut bisa diamati pada tabel:

Tabel 2. Data Sekolah dan Masjid Muhammadiyah di Ciledug Kota Tangerang

No	Nama Cabang	Tahun Berdiri	Jumlah
1.	RA Muhammadiyah	1967	±363 siswa
2.	SD Muhammadiyah	1967	±535 siswa
3.	SMP Muhammadiyah	1970	±630 siswa
4.	SMA Muhammadiyah	1970	±250 siswa
5.	Masjid Muhammadiyah	1982	4 buah

Sumber: Data Cabang Ciledug Kota Tangerang⁴⁶

Atas dasar jurnal yang ditulis Arum, Aska dan Sartika tahun 2022, “lembaga-lembaga tersebut belum mampu berfungsi secara efektif sebagai media untuk membangkitkan Muhammadiyah karena beberapa masalah internal terutama yang berkaitan dengan struktur kelembagaan dan organisasi kurikulum”.⁴⁷ Menurut penelitian M. A. Akmal 8 dan 18 April terkait *sejarah dan perkembangan Muhammadiyah di Ciledug*, berupa wawancara yang dilakukan bersama H. Yahya dan H. Ahmad Syamsuddin (Pelaku perkembangan Muhammadiyah di Ciledug) mereka terdapat Aktivis Muhammadiyah Ciledug mengalami beberapa kesulitan dan pemecatan pada awal pendiriannya, antara lain : dituduh sebagai ajaran sesat sekaligus wahabi, penolakan dan penghadangan Dalam penelitian yang dilakukan oleh para ulama Muhammadiyah, orang-orang yang diakui sebagai anggota Muhammadiyah dilarang mengikuti salat berjamaah, hingga keturunan orang-orang Muhammadiyah dibubarkan di sekolah-sekolah yang ada pada saat itu. Dengan tujuan ikhtiar dan kegiatan tegas yang dilakukan adalah dengan memberikan bimbingan dan nasehat mengenai keyakinan, cinta akhlak, dan hubungan antar manusia berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah, membangun masjid dan ruang permohonan kepada Tuhan, memproduksi unit, meneliti berbagai hal. ilmu-ilmu keislaman, dan pembinaan daerah setempat. Islam, memberikan fatwa dan hikmah yang tegas, serta dakwah dengan mengangkat permasalahan dengan tujuan agar arah dan pedoman Islam berlaku di mata masyarakat.⁴⁸ Salah satu kegiatan kajian rutin dilaksanakan 3 kali seminggu pada malam jumat, sabtu dan minggu untuk menggalang kerangka generasi muda Cabang Ciledug agar dapat berperan aktif serta silaturahmi dengan para Pimpinan Muhammadiyah, perseorangan dan masyarakat setempat, bahkan para pendidik yang mendidik di sekolah-sekolah Muhammadiyah Cabang Ciledug secara konsisten. Tak hanya itu, Cabang Muhammadiyah Ciledug mengadakan TPA/TPQ untuk anak-anak dengan tujuan agar generasi muda mencintai, memahami materi Al-Quran dan bisa mengamalkannya dalam rutinitas sehari-hari.⁴⁹

Muhammadiyah Sebagai Gerakan Sosial Keagamaan

Bidang sosio-ketat mempunyai peranan yang unik dalam Muhammadiyah. di bidang sosial dan ketatanegaraan dikoordinasikan menuju pengembangan masyarakat baku atau masyarakat bersama yang menjadi andalan pokok penyelenggaraan negara yang

⁴⁶ Fatayan, “Evaluasi Efektivitas Muhammadiyah Dalam Membumikan Islam Rahmatan Lil ‘Alamin.”

⁴⁷ Muslim Muhammad and M. Abdul Fattah Santoso, “Mohamad Djazman and Muhammadiyah Cadre Education: Case Study Of Pondok Hajjah Nuriyah Shabran, Universitas Muhammadiyah Surakarta,” *Journal of the Mining Institute of Japan* 2, no. 2 (2018): 235–236.

⁴⁸ Fatayan, “Evaluasi Efektivitas Muhammadiyah Dalam Membumikan Islam Rahmatan Lil ‘Alamin.”

⁴⁹ Arum Fatayan et al., “Analisis Efektivitas Muhammadiyah Cabang Ciledug Kota Tangerang Dalam Proses Kaderisasi Keanggotaan,” *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 5 (2022): 1059–1064.

mempunyai kekuasaan yang terkenal.⁵⁰ Masyarakat madani (*civil society*) itu sendiri adalah masyarakat umum yang responsif dan manusiawi serta masyarakat umum yang memiliki budaya dan dapat mengikuti keunikannya meskipun terjadi perdagangan sosial yang mengerikan. Banyak orang berpendapat bahwa upaya untuk membentengi masyarakat umum di Indonesia tidak bisa mengabaikan pentingnya kelompok masyarakat Muslim. Pekerjaan yang bersahabat dan ketat seperti itu biasanya dilakukan oleh perkumpulan persahabatan seperti Muhammadiyah. Wilayah sosial yang diciptakan oleh Muhammadiyah mempunyai sekitar tiga wilayah utama, yaitu: pendidikan melalui yayasan sekolah-sekolah masa kini; administrasi kesejahteraan melalui pembangunan klinik darurat, bangsal bersalin, poliklinik dan lain sebagainya; serta administrasi yang ramah seperti tempat penampungan, panti jompo dan lembaga non-manfaat lainnya.⁵¹

Di bidang sosial, Muhammadiyah sangat efektif dalam memberdayakan pengentasan kemiskinan dan benar-benar fokus pada gelandangan. Gelandangan adalah orang-orang yang membutuhkan, tidak mampu menghindari nasib bahwa cinta yang mereka dapatkan akan hilang karena orang tua mereka sudah tidak ada lagi. Atau sebaliknya, beri kami sedikit kasih sayang.⁵² Untuk situasi ini, Muhammadiyah mengambil bagian dalam bantuan persahabatan yang bertujuan untuk membantu individu yang mengalami kesulitan. Dalam Q.S al-Maun bait 1-7 menekankan pentingnya cinta sosial dalam melaksanakan hikmah agama Islam. Cinta kasih dalam Islam tidak sekedar bersifat upacara-upacara baku, misalnya permohonan, puasa, zakat, dan sebagainya, namun harus dilakukan dalam aspek sosial. Seperti membantu masyarakat miskin dan gelandangan.

Upaya yang dilakukan Muhammadiyah di cabang Ciledug Kota Tangerang dalam melakukan kegiatan sosial dilakukan dengan beberapa hal kegiatan yakni dengan menawarkan bantuan adalah sejenis naluri manusia. Pembangunan Sosial Muhammadiyah dalam membina para gelandangan yang tiada habisnya adalah dengan membuat rumah singgah. Instruksi untuk membantu para gelandangan dengan memusatkan perhatian pada mereka, kemudian memuji mereka, memberi mereka cinta, memberi mereka makanan dan pakaian, kesejahteraan, pelatihan, dan lebih jauh lagi apa pun yang mereka butuhkan.⁵³ Muhammadiyah di cabang Ciledug Kota Tangerang menghubungkan makna yang luar biasa dalam melibatkan orang-orang miskin atau dhuafa' dan terlebih lagi para gelandangan dengan memberikan bantuan yang mereka perlukan dan memberikan ilustrasi serta latihan langsung yang ramah dan menunjukkan pelajaran-pelajaran Islam yang murni. Kemudian pada Al-Qur'an telah diperintahkan serta berkewajiban untuk shalat dan zakat, perintah dan kewajiban itu ada sekitar 27 ayat di Al-Qur'an. Artinya, permintaan tersebut juga harus dikabulkan dengan komitmen menuntaskan zakat, yang termasuk dalam unsur sosial dalam membantu individu.⁵⁴ Oleh karenanya, Muhammadiyah di cabang Ciledug Kota Tangerang juga mempunyai lembaga amal zakat atau LAZIZMU yang menghimpun zakat dan menghimpun infaq kemudian membantu orang-orang miskin termasuk memberikan hibah. Dan yang terbaru kemarin berdasarkan artikel Cirebon Online yang ditulis Adang Juhandi tanggal 18 November 2023 dengan judul *rangkain milad muhammadiyah ciledug ditutup dengan pengajian* membahas tentang peringatan Milad Muhammadiyah yang ke 111 tahun. Seluruh kegiatan yang ada dimulai dari pawai ta'aruf, baksos hingga ditutup

⁵⁰ Marsudi and Zayadi, "Gerakan Progresif Muhammadiyah Dalam Pembaharuan Pendidikan Islam Dan Sosial Keagamaan Di Indonesia."

⁵¹ Nurhayati, Islamiah, and Amin, "Muhammadiyah Sebagai Gerakan Sosial Dan Ekonomi (Studi Pimpinan Daerah Muhammadiyah Sinjai)."

⁵² I Rohani, "Gerakan Sosial Muhammadiyah," *Tarbawi Ngabar: Jurnal of Education* 2, no. 1 (2022): 41-59.

⁵³ Nurhayati, Islamiah, and Amin, "Muhammadiyah Sebagai Gerakan Sosial Dan Ekonomi (Studi Pimpinan Daerah Muhammadiyah Sinjai)."

⁵⁴ Sapari, "Muhammadiyah Sebagai Gerakan Sosial Kemuhammadiyah," last modified 2022, <https://kemuhammadiyah.com/muhammadiyah-sebagai-gerakan-sosial>.

dengan pengajian yang diisi oleh Ahmad Hamdan Sa.g. selaku Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Cirebon.

Muhammadiyah Sebagai Gerakan Ekonomi

Islam adalah agama yang mempertemukan manusia baik secara eksklusif maupun berkumpul untuk menjadi manusia yang lebih baik, berakhlak mulia, dan berakhlak mulia.⁵⁵ Muhammadiyah tidak hanya menyerukan kewajiban sosial dalam rangka kepentingan bisnis untuk dapat mendanai dakwah dan lembaga tujuan mulia untuk memberikan bantuan sosial kepada masyarakat, namun Muhammadiyah juga perlu meningkatkan peningkatan ekonomi bagi masyarakatnya. Dalam hal ini tidak hanya pendidikan Islam dan gerakan sosial, Muhammadiyah memiliki *area of concern* yang mengalami perkembangan dengan cepat, menghasilkan kemajuan yang berbeda dalam berbagai masalah sehari-hari seperti ekonomi.⁵⁶ Muhammadiyah yang saat ini mempunyai modal yang besar, tidak boleh hanya berjalan dalam kerangka pendidikan dan sosial keagamaan.⁵⁷ Pada perencanaannya di sektor ekonomi, Muhammadiyah melakukan pengembangan dan pendirian Amal Usaha Muhammadiyah (AUM). Melalui tugas Komite Keuangan dan Usaha Usaha saat ini dipercaya akan menyusun dan melaksanakan proyek kerja untuk memahami tujuan ketiga andalan pembangunan Muhammadiyah, yaitu peningkatan aspek keuangan hierarkis dan wilayah lokal masalah keuangan.⁵⁸

Muhammadiyah sendiri telah tersebar di berbagai pelosok nusantara dengan orang-orang yang mengetahui potensi keuangan provinsi mengirimkan orang-orang Muhammadiyah sebagai bahan keuangan. Pada Muhammadiyah di cabang Ciledug Kota Tangerang, telah dibangun upaya moneter untuk membina kehidupan finansial menuju dakwah Muhammadiyah. Pengaruh Ijtihad dan Tajdid Muhammadiyah terhadap perekonomian luar biasa besarnya dampaknya terhadap tujuan mulia bisnis yang dibina di setiap daerah.⁵⁹ Salah satu kegiatan ketat di bidang keuangan di Ciledug Kota Tangerang adalah pembentukan UMKM, koperasi, LAZIZMU, BMT, BPR Syariah, dan lain-lain yang bertujuan untuk membantu kehidupan masyarakat dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Dimana aktifitasnya berupa kegiatan ber-UMKM dengan adanya pelatihan koperasi yang bekerjasama dengan dinas koperasi umkm dan dekopinda Kabupaten Cirebon, menjalin hubungan dengan LAZISMU dalam penggalangan dan pendayagunaan zakat, infak, iuran, dan cadangan wakaf. Mengubah aset yang ada dari zakat, infak, dan bantuan menjadi jenis bisnis yang sangat tahan lama untuk mengurangi beban sosial dan membantu mereka yang kurang beruntung.⁶⁰ Menurut Pangestu, Fitriani, and Fatimah pada tahun 2020, Kegiatan keagamaan disini bertujuan menjadikan individu yang mempunyai keyakinan, dapat menyelenggarakan kehidupan solidaritas yang kokoh, keselarasan, keselarasan, dan pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dengan demikian, semakin terlihat jelas adanya dampak penting dari kemajuan Muhammadiyah terhadap kegiatan keuangan.

⁵⁵ Munawaroh and Badrus Zaman, "Peran Majelis Taklim Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat," *Jurnal Penelitian* 14, no. 2 (2020): 369.

⁵⁶ Marsudi and Zayadi, "Gerakan Progresif Muhammadiyah Dalam Pembaharuan Pendidikan Islam Dan Sosial Keagamaan Di Indonesia."

⁵⁷ D Setyawan, "No Title Analisis Hubungan Ijtihad Dan Tajdid Pemikiran Ekonomi Terhadap Perkembangan Usaha (Studi Kasus Pada Amal Usaha Organisasi Masyarakat Muhammadiyah)," *Jurnal Ekonomi Islam* 2, no. 1 (2013): 105-134.

⁵⁸ Febriyanto, "Gerakan Ekonomi Dalam Amal Usaha."

⁵⁹ Abdullah et al., "Pergerakan Muhammadiyah Sebagai Gerakan Agama, Ideologis, Sosial, Dan Ekonomi."

⁶⁰ Ilham and I. P Syamsuddin, "Pendidikan Islam: Telaah Sejarah Sosial Keagamaan Dan Modernisasi Pendidikan Muhammadiyah," *Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan* 5, no. 2 (2021): 199-216.

4. KESIMPULAN

Atas dasar gambaran dan penemuan penelitian yang baru-baru ini diperkenalkan, tujuan-tujuan tersebut dapat ditarik simpulan bahwa Muhammadiyah adalah organisasi islam terbesar di Indonesia dengan perkembangan restorasinya, selain dari menjamurnya Muhammadiyah dalam melobi pelajaran Islam melalui cabang-cabang di setiap kota dan daerah. Dimana sebagian besar masyarakatnya menganut agama dan menganut agama yang dianut dalam rutinitas kesehariannya, khususnya di wilayah Ciledug, Muhammadiyah, Kota Tangerang. Kehadiran silaturahmi muhammadiyah di ciledug kota tangerang sudah ada sejak lama dan boleh dikatakan bahwa ciledug merupakan daerah tertua di kota tangerang yang ditempati oleh muhammadiyah. Hal ini disebabkan karena letaknya yang berbatasan langsung dengan wilayah Jakarta (Kebayoran) yang telah sebelumnya terlebih dahulu terdapat Muhammadiyah. Kegiatan keagamaan yang ada di Ciledug Kota Tangerang berupa amal usaha yang bergerak banyak sektor, baik bidang pendidikan, sosial serta ekonomi diantaranya adalah adanya sekolah, masjid, UMKM, koperasi, LAZIZMU, BMT, serta BPR Syariah dll yang ditujukan untuk membantu cara hidup individu dan meningkatkan gaji individu.

Karena awal tujuan dan minat kegiatan kajian Muhammadiyah menampilkan pelajaran Islam sebagai sebuah karya berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits serta mengasimilasikan keistimewaan Al-Islam dan Kemuhammadiyah pada diri masyarakat Ciledug Kota Tangerang. Dengan demikian, jaringan dakwah melalui silaturahmi di Muhammadiyah sana mempunyai peluang luar biasa untuk merencanakan model pengembangan keuangan dalam ikhtiar kedermawanannya. Baik itu upaya altruistik Muhammadiyah di bidang persekolahan, kesejahteraan sosial, dan masalah keuangan. Jika hal ini difasilitasi dan diawasi maka diyakini akan menjadi sebuah peluang yang menjanjikan untuk membantu kekuatan keuangan Muhammadiyah dan mendorong pertumbuhan ekonomi warganya terkhususnya di Muhammadiyah cabang Ciledug, Kota Tangerang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Masmuh. 2020. "Peran Muhammadiyah Dalam Membangun Peradaban Di Dunia." *Gema Kampus IISIP YAPIS Biak* 15(1):78-93. doi: 10.52049/gemakampus.v15i1.107.
- Abdullah, Muhammad Luthfi, Akhsanul In'am, Mukhammad Hasbi, and Alpan Tanjung. 2023. "Pergerakan Muhammadiyah Sebagai Gerakan Agama, Ideologis, Sosial, Dan Ekonomi." *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)* 9(2):1143. doi: 10.29210/020232121.
- Akmal, Muhammad Aufal. 2023. "Sejarah Dan Perkembangan Muhammadiyah Di Ciledug (1958-2012)." Universitas Negeri Jakarta.
- Anggara, Ikang Putra, Eva Susanti, and Herwin Sagita Bela. 2021. "Muhammadiyah Dan Civil Society (Studi Tentang Toleransi Dan Pluralisme Dalam Muhammadiyah)." *Journal of Government and Social Issues* 1(1):60-70.
- Edyanto, and Karsiman. 2019. "Peran Muhammadiyah Dalam Pemberdayaan Masyarakat Kokoda Di Kota Sorong." *Jurnal Noken: Ilmu-Ilmu Sosial* 4(1):23. doi: 10.33506/jn.v4i1.360.
- Fatayan, Arum. 2022. "Evaluasi Efektivitas Muhammadiyah Dalam Membumikan Islam Rahmatan Lil 'Alamin." *Jurnal Studi Islam Dan Kemuhammadiyah (JASIKA)* 2(2):95-103. doi: 10.18196/jasika.v2i2.28.
- Fatayan, Arum, Sartika Ayu, Aska Amalia Bachrudin, and Universitas Muhammadiyah Hamka. 2022. "Analisis Efektivitas Muhammadiyah Cabang Ciledug Kota Tangerang Dalam Proses Kaderisasi Keanggotaan." *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1(5):1059-64.
- Fatayan, Arum, Aska Amalia Bachrudin, and Sartika Ayu. 2022. "Evaluasi Efektivitas

- Sekolah Dasar Dan Menengah Muhammadiyah Cabang Ciledug Kota Tangerang." *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 4(3):4258-65. doi: 10.31004/edukatif.v4i3.2850.
- Febriyanto. 2020. "Gerakan Ekonomi Dalam Amal Usaha." *Suparyanto Dan Rosad* (2015 5(3):248-53.
- Ghofur, Abdul, and Bambang Subahri. 2020. "Konstruksi Sosial Keagamaan Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Islam* 6 (2):274-282.
- Ibrahim, Andi, and Dkk. 2018. *Metode Penelitian*. Jakarta: Gunadarma Ilmu.
- Ilham, and I. P. Syamsuddin. 2021. "Pendidikan Islam: Telaah Sejarah Sosial Keagamaan Dan Modernisasi Pendidikan Muhammadiyah." *Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan* 5(2):199-216.
- Jainuri, Achmad. 2002. *Ideologi Kaum Reformis*. Surabaya: LPAM.
- M, Jayadi, Najamuddin, Huda S. M, and Al-Jauhari H. 2020. "Modul AIK 3 Kemuhmadiyah." *PPAIK (Pusat Pengkajian Al-Islam Kemuhmadiyah)* 5(3).
- Marsudi, Muhammad Sholeh, and Zayadi Zayadi. 2021. "Gerakan Progresif Muhammadiyah Dalam Pembaharuan Pendidikan Islam Dan Sosial Keagamaan Di Indonesia." *Mawa Izh Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan* 12(2):160-79. doi: 10.32923/maw.v12i2.2035.
- Muhammad, Muslam, and M. Abdul Fattah Santoso. 2018. "Mohamad Djazman and Muhammadiyah Cadre Education: Case Study Of Pondok Hajjah Nuriyah Shabran, Universitas Muhammadiyah Surakarta." *Journal of the Mining Institute of Japan* 2 (2):235-236.
- Munawaroh, and Badrus Zaman. 2020. "Peran Majelis Taklim Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat." *Jurnal Penelitian* 14(2):369. doi: 10.21043.
- Mustolehuddin. 2014. "Pandangan Ideologis-Teologis Muhammadiyah Dan MTA." *Analisa* (1):39-50.
- Nashir, Haedar. 2011. *Muhammadiyah Abad Kedua*. Jogjakarta: Suara Muhammadiyah.
- Nurhayati, R., Nurul Islamiah, and Al Amin. 2023. "Muhammadiyah Sebagai Gerakan Sosial Dan Ekonomi (Studi Pimpinan Daerah Muhammadiyah Sinjai)." *Journal of Islamic Education and Social Science* 23-35.
- Pangestu, Aji, Leni Fitriani Fitriani, Destiani Dini, and Fatimah Siti. 2020. "Rancang Bangun Sistem Multimedia Kegiatan Keagamaan Masyarakat Indonesia Berbasis Android." *Jurnal Algoritma* 17 (1):68-74.
- Rohani, I. 2022. "Gerakan Sosial Muhammadiyah." *Tarbawi Ngabar: Jurnal of Education* 2(1):41-59.
- Rokhim. 2014. "Peran Organisasi Muhammadiyah Dalam Bidang Pendidikan Di Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Sejarah IKIP Veteran Semarang* 2(1).
- Rusydi. 2015. "Peran Muhammadiyah Konsep Pendidikan Dan Tokoh." *Tarbawi* Vol. 1(2):139-48.
- S, Amri. 2021. *Kontribusi Muhammadiyah Dalam Bidang Pendidikan Dan Keagamaan Di Kota Tangerang*. Purwokerto: Penerbit CV Pena Persada.
- S, Huda. 2011. "Teologi Mustad'afin Di Indonesia: Kajian Atas Teologi Muhammadiyah." *TSAQAFAH* 7 (2):345-74.
- Sapari. 2022. "Muhammadiyah Sebagai Gerakan Sosial Kemuhmadiyah." Retrieved (<https://kemuhmadiyah.com/muhammadiyah-sebagai-gerakan-sosial>).
- Sari, Milya, and Asmendri. 2020. "Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA." *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA* 6(1):41-53. doi: 10.15548.
- Setyawan, D. 2013. "No Title Analisis Hubungan Ijtihad Dan Tajdid Pemikiran Ekonomi Terhadap Perkembangan Usaha (Studi Kasus Pada Amal Usaha Organisasi Masyarakat Muhammadiyah)." *Jurnal Ekonomi Islam* 2(1):105-134.

- Wirjosukarto, Amir Hamzah. 1985. *Pembaharuan Pendidikan Dan Pengajaran Islam*. Jember: Mutiara Offset.
- Zainuddin, Ahmad. 2016. "Revitalisasi Nilai-Nilai Sosial Tauhid Dalam Merspons Realitas Kekinian." *ISLAMICA: Jurnal Studi Keislaman* 10(2):441-64.
- Zakiah Nur Zuroidah. 2019. "Peran Angkatan Muda Muhammadiyah Dalam Mengembangkan Karakter Masyarakat." *Jurnal Civic Hukum* 4(1):90.